

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Program pekarangan pangan lestari (P2L) adalah salah satu bentuk pemberdayaan pemerintah kepada masyarakat agar bisa menyeimbangkan pangan untuk kebutuhan gizi dan mencegah adanya stunting. Pemanfaatan pekarangan pangan lestari dilakukan melalui pemberdayaan kelompok tani. Kelompok tani yang berperan dalam pelaksanaan program pekarangan pangan lestari (P2L) adalah Kelompok Wanita Tani (KWT). Optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi keluarga dilakukan melalui inisiatif yang memberdayakan perempuan (Dewi *et al.*, 2023).

Program P2L adalah salah satu perwujudan dari bentuk pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan untuk menambah keterampilan dalam pengelolaan pertanian (Safitri, 2021). Sebuah proses pemberdayaan ini tentu tidak lepas dari bagaimana partisipasi masyarakat untuk mengembangkan dirinya sendiri (Sany, 2019). Masyarakat yang diberdayakan sepatutnya mengembangkan sendiri sebuah organisasi dan program yang sudah diberikan untuk mengarahkan dan menyukseskan jalannya pemberdayaan. Langkah ini telah ditegaskan Allah dalam Al Quran surat QS. Ar-Ra'd[13]:11, yaitu berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا  
بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا هُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

artinya: “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia”.

Buya Hamka al-Azhar, dalam ayat di atas Allah SWT menegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah

kondisi yang ada pada diri mereka sendiri (Mauluddin *et al.*, 2021). Ayat di atas menegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan dan martabat suatu kaum selama mereka tidak mengubah keadaan mereka sendiri. Manusia diminta untuk berusaha meningkatkan kapasitas diri dan mengubah nasib mereka. Ayat ini juga mendorong jiwa komunal untuk mandiri. Tujuan dari pemberdayaan melalui program P2L ini adalah agar masyarakat dan komunitas yang menerima program pemberdayaan dapat mengubah nasibnya dan meningkatkan kesejahteraan serta taraf hidupnya. (Taufikurrahman, 2022).

Kegiatan P2L dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan yang bergizi seimbang dan beragam (Pratama, *et al.*, 2022) dan berorientasi dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga (Mukhlis *et al.*, 2022). Tetapi dalam proses pelaksanaan program P2L masih belum optimal karena adanya faktor penghambat, salah satunya adalah partisipasi anggota KWT (Tawainella, 2023). Hal serupa terjadi juga pada KWT Mekar Mulya Kelurahan Larangan Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

KWT Mekar Mulya Kelurahan Larangan, Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon adalah salah satu penerima bantuan program P2L yang baru merintis kegiatan P2L dengan letak geografis wilayah berada di perkotaan. Kingsley Davis dalam (Desky, 2022) menggambarkan karakteristik masyarakat perkotaan cenderung individualis terpisah dari kelompok dan memiliki mobilitas sosial yang relatif tinggi. Mobilitas yang cukup tinggi disini mempunyai maksud bahwa orang kota lebih cenderung mementingkan prestasi dan sibuk menaikkan status mereka masing-masing. Pada KWT Mekar Mulya karakteristik individu yang mempunyai kesibukan masing-masing, seperti pekerjaan menjadikan partisipasi pada tahap pemerliharaan tidak tampak muncul.

Dalam proses kegiatan program P2L partisipan yang hadir rata-rata adalah perempuan ibu rumah tangga berusia 40-50 tahun yang mempunyai berbagai kesibukan seperti mengurus rumah, anak, dan sebagian dari mereka

mempunyai pekerjaan. Sedangkan, dalam sebuah program dibutuhkan partisipasi masyarakat yang baik, agar program tersebut berjalan dengan lancar (Kurniyati, 2019). Selain itu, karena kurangnya pengetahuan anggota KWT dalam proses pengelolaan program P2L menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi dalam pelaksanaan program.

Beberapa penelitian yang menunjukkan kondisi tersebut yaitu, pada KWT di kota Banjar partisipasi anggota KWT dikategorikan tinggi dalam bentuk kehadiran pada setiap pelaksanaan program P2L, sehingga berpengaruh besar pada keberhasilan program P2L (Gamarina, 2023). Kasus serupa terjadi pada pelaksanaan program P2L di Kelurahan Tegalejo, Yogyakarta, merupakan salah satu contohnya, di mana hanya sedikit anggota yang terlibat dalam pemanfaatan lahan pekarangan, mulai dari penyemaian, penanaman, pemeliharaan, hingga pemanenan (Ryyadh *et al.*, 2023). Keterlibatan anggota KWT dalam kegiatan P2L sangat penting untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga (Pratama *et al.*, 2022). Selain itu, dengan adanya kontribusi masyarakat yang baik pada kegiatan P2L dapat membantu mengembangkan kehidupan individual menjadi masyarakat yang saling membantu (Novita, 2022).

Dalam rangka menyukseskan program P2L membutuhkan berbagai upaya dan strategi pelaksanaan melalui meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan lahan pekarangan keluarga. Dalam hal ini, partisipasi anggota KWT merupakan salah satu peran kunci dalam pencapaian program pengembangan P2L, dan tanpa partisipasi aktif masyarakat, hasil yang optimal tidak dapat dicapai (Muthia *et al.*, 2020). Anggota kelompok wanita tani Mekar Mulya sering kali kesusahan dalam pelaksanaan program P2L karena kurangnya pengalaman di bidang pertanian. Rendahnya pengetahuan anggota KWT dalam pertanian berpengaruh terhadap keterlibatan anggota dalam pemanfaatan program P2L (Ryyadh *et al.*, 2023). Ada kebutuhan untuk pelatihan dalam kegiatan P2L untuk membangun jembatan antara kemungkinan-kemungkinan yang dimiliki kelompok, baik dari segi kapasitas maupun pemikiran (Fitrianie, *et al.*, 2023).

Partisipasi masyarakat menjadi landasan penting dalam sebuah proses pengembangan daerah (Noviyanti *et al.*, 2019). Dengan adanya partisipasi kelompok wanita tani dalam menjalankan sebuah program diharapkan dapat membantu mengembangkan keterampilan khususnya perempuan dalam mengelola perkebunan dan memanfaatkan pekarangan rumah secara optimal dapat menumbuhkan dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat serta mempengaruhi pengeluaran rumah tangga (Azizah *et al.*, 2022). Partisipasi aktif anggota KWT dalam pelaksanaan program P2L sangat penting dan menjadi salah satu faktor keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program P2L (Muthia *et al.*, 2020).

Pengerakan partisipasi dalam KWT dimulai dari tahap perencanaan hingga partisipasi dalam menikmati hasil kegiatan yang dilaksanakan. Dalam proses pembentukan, perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil panen dan evaluasi program anggota KWT dilibatkan secara aktif (Mughtar, 2016). Prinsip partisipasi berarti masyarakat berperan aktif dalam proses dan alur tahapan program serta pengawasan dengan menyumbangkan tenaga, ide, atau materi, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga konservasi (Sari, 2020). Partisipasi anggota dikatakan baik apabila sebagian besar anggota memenuhi kewajibannya dan menggunakan hak-hak keanggotaannya secara langsung dan bertanggung jawab (Muthia *et al.*, 2020).

Namun, terkadang setiap anggota KWT memiliki keterbatasan dan masalah yang mereka hadapi ketika mengikuti program P2L. Kurangnya antusias dari masyarakat khususnya anggota KWT menjadi alah satu faktor pendorong keberhasilan program P2L (Lestari, 2023). Kesiediaan anggota Kelompok KWT dalam berpartisipasi dalam menyukseskan program P2L di Kelurahan Larangan, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon mempunyai faktor- faktor pendukung dan penghambat yang harus diketahui. Berdasarkan penjabaran di atas, dilakukan penelitian mengenai bagaimana tindakan sosial dalam partisipasi anggota KWT pada pelaksanaan program P2L di KWT Mekar Mulya Kelurahan Larangan Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon serta

menganalisis faktor pendukung dan penghambat partisipasi anggota dalam pelaksanaan program P2L.

## **B. Fokus Kajian**

Fokus masalah pada penelitian kali ini adalah menjelaskan mengenai partisipasi anggota KWT dan faktor pendukung penghambat partisipasi anggota KWT Mekar Mulya pada pelaksanaan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kelurahan Larangan Kecamatan Harjamukti Cirebon.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang penulis rumuskan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana partisipasi anggota KWT Mekar Mulya dalam program pekarangan pangan lestari (P2L)?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat partisipasi anggota KWT Mekar Mulya dalam program P2L?

## **D. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah, adapun tujuan penelitian yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan partisipasi anggota KWT Mekar Mulya dalam program pekarangan pangan lestari (P2L);
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat partisipasi anggota KWT Mekar Mulya dalam program P2L;

## **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

### **1. Kegunaan teoritis**

Kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan sebagai sumber referensi bagi para pendidik, dan dapat dijadikan acuan oleh para ilmuwan untuk meneliti lebih lanjut.

Penelitian ini di harapkan dapat membantu pemahaman masyarakat mengenai implementasi program dan pentingnya partisipasi dalam sebuah program.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi kajian akademik dan juga sebagai bahan dokumen untuk penelitian lebih lanjut;
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya menambah pengetahuan terkait dengan partisipasi dan program Pekarangan Pangan Lestari.

